

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5. 1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang uji ekstrak biji ulin (*Eusideroxylon zwageri* T et B) terhadap bakteri patogen penyebab jerawat sebagai bahan pengayaan praktikum mikrobiologi terapan dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis bakteri tidak berpengaruh nyata terhadap terbentuknya zona hambat.
2. Bakteri *S. aureus* menghasilkan zona hambat tertinggi.
3. Ekstak biji ulin (*E. zwageri*) terhadap pertumbuhan bakteri *S. aureus* dan *P. acnes*.
4. Konsentrasi ekstrak biji ulin (*E. zwageri*) yang optimal dalam menghambat pertumbuhan bakteri *S.aureus* dan *P.acnes* adalah konsentrasi 25%.
5. Terdapat interaksi antara pemberian ekstrak biji ulin (*E. Zwageri*) dan bakteri *S. aureus* dan *P. Acnes*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi ilmiah mengenai kegunaan biji ulin (*E. zwageri*) dan menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya pada mata kuliah mikrobiologi terapan.

2. Implikasi praktis

- a. Menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai kandungan dalam biji ulin (*E. zwageri*). serta bermanfaat bagi penelitian lanjutan dan mengembangkan ilmu pengetahuan lainnya dalam bidang pendidikan, dapat dijadikan bahan pengayaan praktikum mikrobiologi terapan pada materi zat kemoterapetik.
- b. Mengetahui bahwa biji ulin (*E. zwageri*) memiliki kandungan anti bakteri serta meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai tanaman obat terutama biji ulin (*E. zwageri*).

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka disarankan untuk penelitian selanjutnya:

1. Ekstrak biji ulin (*E. zwageri*) dapat digunakan sebagai antibakteri dalam pengobatan secara tradisional.
2. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya tentang biji ulin (*E. zwageri*) sebagai bahan anti bakteri dengan konsentrasi dan metode yang berbeda.